

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. N dilakukan mulai tanggal 07 Juli 2026 sampai 14 Juli 2026. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pemberian aromaterapi lavender pada Ny. N Umur 28 tahun, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian data yang telah dilaksanakan pada Ny. N umur 28 tahun dari hasil pengkajian data pada ibu hamil, ditemukan adanya masalah atau komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin. Seluruh keluhan seperti susah memulai tidur di malam hari pada kehamilan trimester III merupakan hal yang fisiologis. Pelaksanaan pengkajian dapat berjalan dengan baik karena ada partisipasi dari ibu, suami dan keluarga.
2. Perumusan diagnosa atau masalah kebidanan pada Ny. N umur 28 tahun telah dilakukan, sesuai dengan masalah yang ditemukan (Insomnia). Kebutuhan yang diberikan disesuaikan dengan masalah ibu dan seluruh masalah tersebut dapat teratasi dengan baik.
3. Perencanaan yang telah diberikan pada Ny. N umur 28 tahun sesuai dengan diagnosa, masalah dan kebutuhan ibu tersebut serta berdasarkan teori kebidanan yang mendukung.
4. Implementasi sudah diberikan pada Ny. N umur 28 tahun sesuai dengan intervensi yang telah dibuat (seperti pemberian aromaterapi lavender

untuk mengatasi insomnia pada ibu hamil TM III). Pelaksanaan implementasi dapat dilakukan dengan baik karena ibu keluarga ikut serta dalam pemberian asuhan yang sudah direncanakan.

5. Evaluasi didapatkan kondisi ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital (TTV) dalam batas normal, ibu mengatakan sudah dapat beradaptasi dengan keluhan yang ada. Ibu mengatakan mengetahui bahwa keluhan yang terjadi adalah hal normal yang terjadi pada ibu hamil, serta ibu mengatakan sudah mengikuti seluruh anjuran petugas kesehatan.
6. Pencatatan asuhan kebidanan telah dilakukan pada Ny. N dengan metode SOAP sesuai dengan yang direncanakan dan dapat berjalan dengan baik karena adanya partisipasi aktif dari ibu, suami, dan keluarga.
7. Membandingkan teori dengan praktik telah dilakukan, tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik lapangan. Hal ini dikarenakan seluruh penatalaksanaan berpatokan pada teori asuhan kebidanan dan pasien bersedia bekerja sama dengan baik sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh secara optimal.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuannya tentang perawatan kesehatan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas yang telah didapatkan, sehingga mampu melakukan deteksi dini secara mandiri apabila ditemukan adanya masalah atau tanda bahaya komplikasi di kemudian

hari.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu bahan informasi, dokumentasi, dan referensi yang relevan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan mahasiswa, khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan, serta menjadi tolak ukur evaluasi kurikulum asuhan komprehensif di masa mendatang.

3. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan bagi lahan praktik (Bidan Praktik Mandiri / PMB) agar senantiasa mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, melakukan tindakan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) kebidanan, serta selalu melibatkan klien dan pendamping keluarga dalam setiap pengambilan keputusan asuhan.

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa hendaknya lebih termotivasi untuk meningkatkan pemahaman teori, keterampilan klinis, dan empati dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sejak dini, sehingga siap memberikan asuhan yang tepat, cepat, dan berkualitas guna menekan angka morbiditas dan mortalitas ibu maupun bayi.